

## BAB V PENUTUP

### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Cepiring dengan berlandaskan pada teori, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - a. Penilaian autentik merupakan penilaian yang asli dan apa adanya, penilaian tersebut meliputi penilaian kognitif (pengetahuan), penilaian psikomotorik (keterampilan), dan penilaian afektif (sikap). Pelaksanaan Penilaiannya mulai dari awal pembelajaran, proses pembelajaran, sampai dengan akhir pembelajaran. Dalam penerapannya, penilaian autentik mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada tahap penilaian, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengarahkan pada indikator pencapaian kompetensi yang telah ditentukan dalam silabus.
  - b. Selanjutnya, nilai-nilai yang sudah diperoleh peserta didik yang meliputi aspek sikap sosial dan spiritual, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan siswa dimasukkan ke dalam format penilaian yang kemudian disajikan dalam laporan hasil prestasi atau rapor peserta didik. Rapor ditulis dalam format yang sudah ditentukan dalam kurikulum 2013.
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - a. Proses pelaksanaan penilaian autentik di SMP N 1 Cepiring secara realitas sudah terlaksana. Namun, dalam pelaksanaan penilaian autentik yang sesuai dengan kurikulum 2013 guru tidak jarang menemui faktor penghambat. Faktor penghambat tersebut antara lain

guru adalah harus menilai seluruh peserta didik satu persatu secara detail yang ada dalam beberapa kelas, Kendala selanjutnya terdapat pada waktu, yang mana dalam penerapannya penilaian autentik tersebut membutuhkan banyak waktu mulai dari merencanakan, menerapkan, dan mengolah hasil penilaiannya, dan banyaknya perangkat penilaian individu dalam format dan lembaran-lembarannya sehingga menghabiskan banyak kertas dalam pengadaan instrumen.

- b. Selain faktor penghambat, tentu ada faktor yang mendukung dalam implentasi penilaian autentik tersebut. Ada beberapa faktor pendukung dalam dalam pelaksanaan penilaian autentik, diantaranya guru yang berkompeten, Diklat tentang kurikulum 2013 bagi guru, fasilitas yang memadai dari sekolah, pengadaan pelatihan bagi guru tentang implementasi kurikulum 2013, dan Bimbingan Teknis untuk memberikan bantuan yang dapat berupa tuntunan dan nasehat untuk menyelesaikan masalah atau persoalan yang dihadapi oleh guru terkait proses belajar mengajar.

## B. SARAN

Pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Cepiring secara realitas sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tahapan-tahapan dalam penilaian hasil belajar peserta didik dalam kurikulum 2013. Tapi dalam praktiknya penilaian autentik di SMP N 1 Cepiring khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih belum sepenuhnya berjalan optimal dalam menerapkan penilaian autentik yang lengkap beserta instrumen-instrumennya.

Berdasarkan hasil dan temuan peneliti, saran yang disampaikan adalah:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya lebih memberikan dukungan yang lebih besar dalam pelaksanaan penilaian autentik dalam bentuk pembinaan kepada guru tentang pelaksanaan penilaian autentik.
2. Bagi guru, perlu upaya-upaya lebih yang dilakukan agar penilaian autentik dapat berjalan secara optimal.

3. Bagi peserta didik, hendaknya siswa lebih menggali kemampuan yang dimiliki. Siswa diharapkan mampu aktif dalam setiap proses pembelajaran.
4. Bagi orang tua peserta didik, hendaknya orang tua senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada anaknya serta memantau perkembangannya baik melalui penilaian yang dilakukan atau melalui rapor yang diberikan.

### C. PENUTUP

Tiada yang pantas penulis ucapkan kecuali rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmatnya kepada penulis atas terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, semoga kita selalu mendapat syafa'at dari beliau. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya atas kekurangan dan kekhilafan kata-kata, kalimat maupun susunannya, dan penulis menyadari pula bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun mudah-mudahan bisa memberikan kontribusi positif bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya dari tulisan ini.

Akhirnya disertai dengan ucapan terima kasih kepada bapak pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan. Dan juga kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsuhnya baik tenaga, pikiran dan do'a juga kepada sahabat-sahabat yang telah membantu dan mendorong penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik yang membangun dari semua pihak, guna perbaikan dan penyempurnaan terhadap kekurangan dan kelamahannya. Pada akhirnya penulis berharap dengan segala kekurangan skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambah khazanah keilmuan.